BAB II

KONDISI OBYEKTIF DESA LINDUK

KEC. PONTANG KAB. SERANG

A. Jumlah Penduduk

Di Desa Linduk ini terdapat 3,400 Jiwa, namun dibagi dalam beberapa Kampung yakni: Kampung Linduk Desa Linduk yang terdiri dari 7 Rt dari Rt 1 sampai dengan Rt 7 Rw 1 dan memiliki jumlah penduduk 1,300 jiwa, kemudian Kampung Cipete, Kampung Cipete ini berdekatan dengan Kampung Linduk yang hanya memiliki satu Rt yaitu Rt 20 Rw 1, selanjutnya KampungPamanyaran Desa. Linduk yang terdiri dari 3 Rt dari Rt 8 sampai dengan Rt 10 Rw 2 dan memiliki jumlah penduduk 700 jiwa, dan terakhir yaitu Kampung Bayongbong Desa. Linduk yang terdiri dari 9 Rt dari Rt 11 sampai dengan Rt 19 Rw 3 dan memiliki 1,400 jiwa.[1]

A.) Keadaan Sosial

a.) Pendidikan

1. SD/SMI : 1763 Orang
2. SLTP/MTS : 965 Orang

[1]Roni, di Wawancarai Oleh Riski Awaliyah, 27 Januari 2017

3. SLTA/MA : 342 Orang
4. S1/Diploma : 67 Orang
5. Putus Sekolah : 225 Orang
6. Buta Huruf : 130 Orang

b.) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : ..... buah/Lokasi di Dusun III
2. SD/MI : 5 buah Lokasi di Dusun I & III
3. SLTP/MTS : 1 buah Lokasi di Dusun I
4. SLTA/MA : ..... buah/Lokasi di Dusun II
5. PDTA : ..... buah/Lokasi di Dusun IV&III

c.) Kesehatan

a. Kematian Bayi

1. Jumlah Klahiran Bayi Pertahun : 38 Orang
2. Jumlah Bayi meninggal Pertahun : 12 Orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah Ibu Melahirkan Pertahun : 50 Orang
2. Jumlah Ibu Melahirkan meninggal Pertahun : ..... Orang

c. Cakupan imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 35 Orang
2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 33 Orang
3. Cakupan Imunisasi Cacar : 13 Orang

d. Gizi Balita

1. Jumlah Balita : 76 Orang
2. Balita gizi buruk : 2 Orang
3. Balita gizi baik : 62 Orang
4. Balita gizi kurang : 12 Orang

e. Pemenuhan air bersih

1. Pengguna sumur galian : 81 KK
2. Pengguna air PAM : ..... KK
3. Pengguna sumur pompa : ..... KK
4. Pengguna sumur hidra umum : ..... KK
5. Pengguna air sungai : 720 KK

f. Jumlah Kepala Keluarga di Kampung Pamanyaran : 255 KK

g. Jumlah KK yang memiliki MCK : 30%

h. Jumlah KK yang tidak memiliki MCK : 70%

i. Keagamaan

Data keagamaan Desa linduk Tahun 2015 jumlah pemeluk:

a. Islam : 4,557 orang

b. Katolok : ..... orang

c. Kristen : ..... orang

d. Budha : ..... orang

Jumlah tempat ibadah

a. Masjid : 4 buah

b. Musholla : 8 buah

c. Gereja : ..... buah

d. Pura : ..... buah

e. Vihara : ..... buah

j. Kondisi Ekonomi

a. Pertanian

Jenis pertanian:

1. Padi sawah : 610 ha
2. Padi ladang : ..... ha
3. Jagung : ..... ha
4. Palawija : ..... ha
5. Tambakau : ..... ha
6. Tebu : ..... ha
7. Kakau/Coklat : ..... ha
8. Sawit : ..... ha
9. Karet : ..... ha
10. Kelapa : ..... ha
11. Kopi : ..... ha
12. Singkong : ..... ha
13. Lain-lain : ..... ha

b. Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing : 170 ekor
2. Sapi : ..... ekor
3. Kerbau : ..... ekor
4. Ayam : ..... ekor
5. Itik : ..... ekor

6. Burung : ..... ekor
7. Lain-lain : ..... ekor

c. Perikanan

1. Kolam Ikan : 170 ha
2. Tambak udang : 40 ha
3. Lain-lain : ..... ha

d. Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan

1. Petani : 1563 Orang
2. Pedagang : 120 Orang
3. PNS : 76 Orang
4. Tukang : 87 Orang
5. Guru : 42 Orang
6. Bidan/Perawat : 15 Orang
7. TNI/Polri : 4 Orang
8. Pensiunan : 7 Orang
9. Sopir/Angkutan : 12 Orang
10. Buruh : 76 Orang
11. Jasa persawahan : 3 Orang
12. Swasta : 1254 Orang

B. Masalah dan Potensi Desa

1. Masalah Desa

Masalah desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa baerdasarkan hasil pengkajian keadaan desa dengan menggunakan 3 (tiga) tools Partisipatory Rural Apraisal (PRA) yakni Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Diagram/bagan kelembagaan.

Permasalahan secara umum Desa linduk dijabarkan sebagai berikut:

a. Bidang Infrastruktur Desa/sarana prasarana

1. Masih banyak jalan desa yang belum memadai masih berupa jalan tanah dan jalan sirtu sehingga menghambat arus barang dan jasa.
2. Keberadaan tiang dan jaringan listrik belum memadai
3. Kebutuhan Box Curvet belum terpenuhi
4. Pembangunan yang belum merata sehingga timbul kecemburuan sosial
5. Drainase yang belum memadai sehingga mudah terjadinya banjir

6. Masih rendah tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan memelihara bangunan
7. Kemampuan kader desa mendesain dan membuat rencana anggaran biaya belum membadai
8. Belum adanya pasar desa

b. Bidang Pendidikan

1. Bangunan pelengkap (infrastruktur) bidang pendidikan masih kurang (pagar sekolah, sound sistem, MCK, komputer dll)
2. Pustaka desa belum ada
3. Minat baca masyarakat kurang
4. Honor guru masih kurang
5. Keterampilan dan teknis mengajar denga metode baru masih kurang
6. Beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi belum ada
7. Belum terbentuknya BKBM (Kerja Paket)
8. Masih ada anak putus sekolah

c. Bidang Ekonomi

1. Belum ada pengembangan potensi ekonomi desa

2. Lembaga ekonomi (UED SP) belum memberikan kontribusi yang nyata kepada pembangunan desa
3. Belum terlaksananya pelatih-pelatih di bidang peningkatan manajemen usaha dan pasca panen
4. Penggalian PAD Desa belum dioptimalkan
5. Rendahnya harga komoditas kertas yang sejak 3 tahun terakhir mengalami penurunan nyata mengakibatkan pendapat petani menurun drastis
6. Lembaga ekonomi desa (BUMDES) belum terbentuk

d. Bidang Sosial Budaya

1. Masih tingginya pengguna narkoba dan judi
2. Pendidikan akhlak dan moral masih terabaykan
3. Arus infoemasi dan globalisasi tidak terbendung yang menyebabkan tergerusnya kearifan lokal
4. Peran lembaga adat dan pimpinan adat kurang optimal
5. Belum optimal pengembangan budaya lokal desa
6. Kurangnya tenaga pengajar agama Islam

e. Bidang Pemerintahan

1. Terbatasnya sumberdaya manusia dalam pelaksanaan pemerintahan
2. Pelaku-pelaku pembangunan belum paham akan tugas dan fungsi
3. Pelayanan masyarakat masih belum optimal
4. Regulasi desa belum dibuat dan terdokumentasi dengan baik
5. Administrasi desa yang belum dimanfaatakan secara optimal
6. Insentif yang diterima oleh aparatur desa dan kelembagaan desa lainnya belum memadai
7. Kurangnya perhatian pemerintah dalam hal pembinaan kepada pemerintah desa

f. Bidang Kesehatan

1. Masih kurangnya pelayanan kesehatan
2. Pelayanan posyiandu belum optimal
3. Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah

4. Kesadaran akan pentingnya makanan bergizi belum memadai
5. Penggunaan poskesdes belum optimal karena belum ada listrik
6. Air bersih belum tersedia

g. Bidang Kelembagaan

1. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan desa
2. Tingkat pertemuan/rapat-rapat masih rendah
3. Belum tersusunya rencana dan program kerja
4. Pembinaan dan pendampingan desa masih belum memadai
5. Belum adanya Tempat Belajar Masyarakat (TBM)

h. Bidang Kamtibnas

1. Belum optimal kegiatan siskamling
2. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk taat aturan
3. Sifat kebersamaan dan kegotongroyongan mulai luntur

i. Bidang lingkungan hidup

1. Belum adanya tempat pembuangan sampah

2. Penangkapan ikan menggunakan racun dan putas
3. Abrasi dan pengikisan tebing sungai akibat penyedotan pasir dan kerikil sungai
4. Lahan tidur (semak berukal) yang belum tergarap
5. Pencemaran sungai
6. Pengijauan dan penanaman pohon penyangga dan pelindung pinggir belum ada

j. Bidang Partisipasi Masyarakat

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat yang dilksanakan oleh pemerintah desa
2. Kegiatan gotongroyong mulai pudar
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak
4. Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pembangunan desa

k. Bidang Pertanian

1. Belum optimal kegiatan kelompok tani
2. Masih rendahnya SDM petani
3. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan
4. Sarana produksi (Saprodi) pertanian tidak memadai

5. Harga saprodi yang mahal
6. Harga komoditas perkebunan terutama karet rendah
7. Susahnya pemasaran hasil produksi pertanian
8. Belum optimalnya penggarapan bidang perternakan
9. Alat mesin pertanian (Alsintan) belum ada, pengolahan tanah masih manual

l. Bidang Hukum dan HAM

1. Kurangnya sosialisai dan penyuluhan hukum
2. Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan
3. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum

m. Bidang Perindustrian dan Perdagangan

1. Home industri belum dikembangkan
2. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
3. Semangat berwirausaha belum optimal

n. Bidang Pertanahan

1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat surat tanah
2. Batas tanah masih belum jelas
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dan menghibahkan tanah kepada desa untuk pembangunan

o. Bidang Informasi dan Komunikasi

1. Desa belum memiliki sistem informasi desa
2. Pemerintah desa masih sangat sulit mendapatkan informasi hasil musrenbang Kabupaten atau Propinsi dan atau Dokumen APBD yang pembiayaan berkaitan dengan desa, sehingga apa-apa program yang masuk kedesa tidak diketahui, untuk kebutuhan penyusunan rencana keuangan dan rencana pembangunan
3. Lambatnya informasi sumber-sumber pembiayaan yang diterima desa juga menjadi kendala

2. Potensi Desa

Potensi desa adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

a. Potensi Sumberdaya alam

1. Lahan kosong
2. Belukar
3. Pasir
4. Batu
5. Perkebunan karet
6. Perkebunan sawit
7. Sawah
8. Palawija
9. Tanah timbun
10. Peternakan

b. Potensi Sumberdaya Manusia

1. Aparatur desa
2. BPD
3. Kelembagaan desa

4. Kader desa
5. Kader posyandu
6. Kader PKK
7. Pendaping desa
8. Tenaga pendidik
9. Tokoh agama dan tokoh adat
10. Penyuluh pertanian, perkebunan, perikanan, petrnakan dll
11. Aparat keamanan(Linmas)
12. Pemuda
13. Klub-klub olahraga

c. Sumberdaya Sosial

1. Majlis taklim
2. Wirid yassin
3. Guru-guru agama (Ustadz/zah)
4. Fasilitas pendidikan agama
5. Masjid dan mushallah
6. Fasilitas pendidikan umum
7. Tempat belajar masyarakat (TBM)
8. Peringatan hari besar Islam

9. Mandi belimau (belimau kasih)
10. Tokoh adat
11. Lembaga adat

d. Sumberdaya Ekonomi

1. Lahan pertanian
2. Lahan perkebunan
3. Kolam ikan
4. UED-SP
5. Lembaga dan bergulir
6. Pedagang dan swasta
7. Usaha galian C
8. Home industri
9. Sarana produksi lainnya.

C. Visi dan Misi Desa Linduk

Visi adalah suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi Desa Linduk ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Linduk seperti pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga

masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

1. Visi Desa

   Setelah mendapat masukan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada di Desa, maka visi Desa Linduk adalah **"Mewujudkan Masyarakat Desa Agraris yang MAJU dan SEJAHTERA"**

2. Misi Desa:

   1. Meyelenggarakan pemerintahan Desa yang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis dan kreatif
   2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan
   3. Meningktakan kualitas sumberdaya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenaga kerjaan
   4. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju Desa Agrobisnis

5. Meningkatkan infrastruktur Desa melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumberdaya air, pengelolaan lingkungan, penetaan ruang, dan perumahan
6. Menanggulangi kemiskinan melalui pemerdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan
7. Menyusun regulasi Desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.